

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mata pelajaran IPS disekolah dasar merupakan program pengajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi dimasyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.

Menurut Purnomo (2014) Pembelajaran yang ideal merupakan interaksi yang memungkinkan siswa memperoleh pengalaman belajar dalam rangka menumbuh kembangkan potensinya, mental intelektual, emosional, fisik yang meliputi ranah kognitif, efektif, dan psikomotor. Proses ini menunjukkan adanya peristiwa yang memungkinkan terjadinya aktifitas, motivasi siswa dalam mewujudkan tujuan yang ingin dicapai dan guru perlu membantu siswa memperoleh informasi, ide, keterampilan, cara berfikir, memahami nilai dan sarana mengeksplorasi kemampuannya. Menurut Sholihah (2015: 19), dalam pemilihan model pembelajaran hendaknya dilakukan secara cermat agar pilihan itu tepat atau relevan dengan berbagai aspek pembelajaran yang lain, efisien, dan menarik. Salah satu strategi yang dapat digunakan yaitu melalui model pembelajaran *Mind Mapping*.

Kenyataannya di lapangan masih belum sesuai dengan pembelajaran ideal yang memungkinkan siswa memperoleh pengalaman belajar dalam rangka menumbuh kembangkan potensinya, mental intelektual, emosional, fisik yang meliputi ranah kognitif, efektif, dan psikomotor. Terdapat peserta didik yang hasil belajarnya masih rendah, masih banyak peserta didik yang kurang memahami suatu materi pembelajaran, kurang aktifnya peserta didik dalam setiap kegiatan belajar mengajar, kurangnya motivasi dalam belajar, terutama pada mata pelajaran IPS sebagai salah satu mata pelajaran dalam menambah wawasan peserta didik di sekolah. Hal ini pun terjadi di MI Muhammadiyah Gonilan sebagai tempat peneliti melakukan penelitian, khususnya pada IPS materi kerajaan. Hal ini dilihat

dari nilai hasil belajar siswa sebesar 70% ke atas hanya 8 siswa saja atau masih 26% dari jumlah keseluruhan.

Hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar belum berhasil dan masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang seharusnya KKM pada pembelajaran ini adalah 64. Hal ini dikarenakan kurang tepatnya metode pembelajaran yang digunakan, metode pembelajaran digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai (Permendikbud No. 22 tahun 2016). Pengajaran dari guru hanya berpusat pada guru (*teacher centered*) dan berlangsung satu arah yaitu dengan metode ceramah sehingga pengaruh siswa dalam kegiatan belajar mengajar cenderung pasif dan tidak ada penggalian kemampuan peserta didik atas apa yang sudah diperolehnya setelah pembelajaran selesai, penggunaan media yang jarang dipakai dalam menunjang pembahasan materi sehingga peserta didik dalam belajarnya acuh tak acuh dalam mendalami suatu materi, penerapan model-model pembelajaran ataupun pendekatan pembelajaran yang efektif jarang diterapkan guru sehingga berpengaruh pada hasil prestasi belajar siswa secara keseluruhan.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, dalam proses belajar dan mengajar, guru berperan dominan dan informasi hanya berjalan satu arah dari guru ke siswa sehingga siswa sangat pasif dan kurang memahami materi. Untuk itu dalam pembelajaran diperlukan metode yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. Dengan demikian pemilihan metode yang tepat dan efektif sangat diperlukan. Salah satu metode yang ingin peneliti lakukan penelitiannya yaitu Metode *Mind Mapping* (Pemetaan Pikiran) diharapkan dapat membantu guru melakukan pembelajaran yang relatif mudah dipahami siswa, sehingga pembelajaran dapat berlangsung dalam situasi yang menyenangkan dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPS, serta dapat menumbuhkan motivasi belajar.

Mind Mapping adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah yang akan “memetakan” pikiran (Buzan, 2009: 4). *Mind Mapping* menuntut anak kreatif dan efektif dalam proses pemetaan pikiran melalui warna dan gambar yang dituangkan dalam sebuah *Mind Mapping*. Penerapan metode *Mind Mapping* diharapkan dapat memperbaiki penerapan kurikulum saat ini dan meningkatkan pemahaman serta menciptakan suasana belajar yang kondusif. Seperti yang telah diutarakan di atas pada saat pembelajaran IPS disebutkan bahwa fungsi metode mengajar dalam keseluruhan sistem pengajaran adalah sebagaimana alat untuk mencapai tujuan pengajaran. Peta konsep dapat menjadi media yang menarik dan membantu siswa untuk mempelajari materi. Dengan menggunakan peta konsep bergambar untuk materi kerajaan diharapkan siswa dapat melihat gambaran umum materi dan keterkaitan dari masing-masing istilah yang ada dalam materi. Untuk dapat melaksanakan pembelajaran IPS dengan menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* maka diperlukan adanya kerjasama antara guru dengan peneliti yaitu melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan oleh peneliti.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah sebagaimana telah diutarakan di atas, maka masalah utama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana proses pembelajaran IPS sebelum diterapkannya metode *Mind Mapping* kelas VA MI Muhammadiyah Gonilan?
- b. Apakah metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan konsentrasi pada materi kerajaan siswa Kelas VA di MI Muhammadiyah Gonilan?
- c. Apakah metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan keaktifan pada materi kerajaan siswa Kelas VA di MI Muhammadiyah Gonilan?
- d. Bagaimana peningkatan keaktifan, konsentrasi dan hasil belajar setelah dilaksanakannya pra siklus, siklus I, dan siklus II pada pelajaran IPS di Kelas VA MI Muhammadiyah Gonilan ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dan pertanyaan-pertanyaan penelitian di atas, maka telah diperoleh tujuan penelitian di MI Muhammadiyah Gonilan ini adalah untuk:

- a. Untuk mengetahui proses pembelajaran sebelum diterapkannya metode *Mind Mapping* kelas VA MI Muhammadiyah Gonilan
- b. Mengetahui cara menerapkan metode *Mind Mapping* untuk meningkatkan konsentrasi pada pembelajaran IPS siswa Kelas VA di MI Muhammadiyah Gonilan dalam rancangan rencana pelaksanaan pembelajaran.
- c. Mengetahui cara menerapkan metode *Mind Mapping* untuk meningkatkan konsentrasi pada pembelajaran IPS siswa Kelas VA di MI Muhammadiyah Gonilan dalam rancangan rencana pelaksanaan pembelajaran.
- d. Mengetahui peningkatan konsentrasi, keaktifan dan hasil belajar siswa setelah diterapkannya kegiatan pra siklus, siklus I, dan siklus II pada pembelajaran IPS di Kelas VA di MI Muhammadiyah Gonilan.

D. Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa manfaat penelitian baik secara teoretis dan secara praktis bagi guru, sekolah dan bagi para siswa yang dipaparkan dalam pembahasan sebagai berikut:

1. Manfaat secara Praktis

Berikut pembahasan mengenai manfaat secara praktis yang dapat dirasakan bagi guru, bagi siswa, bagi sekolah dan bagi peneliti itu sendiri.

Pembahasan akan dipaparkan sebagai berikut:

a) Bagi Guru

- 1) Menambah wawasan tentang peningkatan konsentrasi, keaktifan dan hasil belajar IPS materi kerajaan dengan metode pembelajaran *Mind Mapping*.

- 2) Menambah pengetahuan tentang peningkatan konsentrasi, keaktifan dan hasil belajar IPS materi kerajaan dengan metode pembelajaran Mind Mapping.
 - 3) Menambah pengalaman tentang peningkatan konsentrasi, keaktifan dan hasil belajar IPS materi kerajaan dengan metode pembelajaran Mind Mapping.
- b) Bagi Siswa
- 1) Meningkatkan konsentrasi belajar IPS materi kerajaan melalui metode pembelajaran *Mind Mapping* serta siswa merasa senang karena dilibatkan aktif dalam proses pembelajaran.
 - 2) Meningkatkan keaktifan belajar IPS materi kerajaan melalui metode pembelajaran *Mind Mapping* serta siswa merasa senang karena dilibatkan aktif dalam proses pembelajaran.
 - 3) Meningkatkan hasil belajar belajar IPS materi kerajaan melalui metode pembelajaran *Mind Mapping* serta siswa merasa senang karena dilibatkan aktif dalam proses pembelajaran.
- c) Bagi Sekolah
- 1) Penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya dapat meningkatkan mutu sekolah.
 - 2) Memotivasi pihak sekolah untuk membuat kebijakan bagi guru supaya dapat menerapkan metode dan strategi yang inovatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa sehingga tujuan pendidikan tercapai secara maksimal.
- d) Bagi Peneliti
- 1) Hasil penelitian ini adalah bagian dari pengabdian yang dapat dijadikan refleksi untuk terus mencari dan mengembangkan inovasi dalam hal pembelajaran menuju hasil yang lebih baik.
 - 2) Peneliti dapat mengetahui penggunaan strategi pembelajaran inovatif yang sesuai dengan permasalahan yang ada dikelas.